

BAB 4

PENELUSURAN MASALAH

4.1 Analisa Masalah

a. Masalah Fungsi Bangunan dengan Aspek Pengguna

Pengguna merupakan aspek penting dalam menjalin hubungan dengan bangunan agar terciptanya sebuah bangunan yang mampu memenuhi kebutuhan pengguna, memberi kenyamanan pengguna, sesuai dengan aktivitas penggunanya. Dalam proyek ini berdasarkan pengelompokan pengguna yaitu pengelola, penggiat fashion, pengunjung anak-anak, pengunjung dewasa, dan pengunjung difabel.

Karakteristik pengunjung yang perlu diperhatikan adalah penggiat fashion, dan pengunjung yang umumnya berasal dari kalangan ekonomi menengah keatas. Dimana kedua pengguna ini memiliki sifat, karakter, aktivitas yang berbeda dengan pengguna lainnya. Maka dari itu diperlukannya penataan ruang, aksesibilitas, sirkulasi, dan suasana ruang yang nyaman bagi penggiat fashion dan pengunjung. Ditambah lagi dengan banyaknya kapasitas pengunjung maka perlu adanya penataan ruang, aksesibilitas, sirkulasi, dan suasana ruang yang nyaman

b. Masalah Fungsi Bangunan dengan Tapak

Permasalahan bangunan dengan tapak adalah kondisi eksisting tapak yang berkontur. Meskipun kontur yang ada tidak terlalu besar perbedaan ketinggiannya. Desain bangunan nantinya harus dapat memanfaatkan kondisi eksisting tapak dengan tidak merubah banyak hal. Terutama dengan fungsi fashion center yang dilengkapi dengan ruang fashion show, dan ruang serbaguna yang dapat berubah-

ubah sesuai dengan event atau acara yang berlangsung dengan kapasitas pengunjung yang besar.

c. Masalah Fungsi Bangunan dengan Lingkungan Tapak dan Topik atau Tema yang Akan Diangkat

4.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan beberapa uraian analisa masalah mengenai isu atau permasalahan yang terjadi dapat disimpulkan bahwa isu atau permasalahan yang utama pada bangunan perpustakaan sebagai berikut ;

- a. Fashion Center pada projek ini memiliki masalah inheren dimana pola tata ruang, sirkulasi bagi pengguna dapat memberikan rasa nyaman dan aman.
- b. Fashion Center diharapkan dapat memberikan pengalaman berbelanja yang baru untuk memenuhi ekspektasi kalangan menengah keatas.
- c. Perbedaan level lahan membuat perancangan untuk lahan parkir mengalami kendala
- d. Tingkat kelembapan yang tinggi di dalam tapak
- e. Terdapat kontadiktif antara kebutuhan bangunan dengan tema atau topik pendekatan

4.3 Pernyataan Masalah

Berdasarkan potensi, kendala dan analisis masalah di atas, maka pada sub bab ini, disimpulkan beberapa masalah utama sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang sebuah Fashion Center di Kota Semarang dengan menggunakan pendekatan arsitektur bioklimatik agar dapat berfungsi dengan baik?
- b. Bagaimana penataan ruang dalam Fashion Center yang dapat memberikan suasana belanja yang berbeda, tetapi tetap dengan kaidah-kaidah arsitektur Bioklimatik?
- c. Bagaimana tata massa bangunan yang dapat merespon kondisi eksisting tapak?